

Peran Pemerintah Desa Ganggangpanjang Dalam Pengembangan Wisata Punden Reco

Oleh:

Vera Ferdyana (222020100207)

Dosen Pembimbing:

Dr. Eni Rustianingsih, ST. MT

Program Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2026



Pendahuluan

Pemerintah desa merupakan unit pemerintahan paling bawah yang memiliki peran penting dalam mengatur dan melayani masyarakat di tingkat lokal sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pemerintah desa juga memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan potensi desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah sektor pariwisata desa yang memiliki nilai ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat. Pengembangan wisata desa menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta memperkenalkan potensi lokal daerah kepada masyarakat luas.

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat dan pembangunan daerah. Pengembangan wisata desa dapat membuka peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menjaga budaya lokal agar tetap lestari. Oleh karena itu, pengembangan wisata perlu melibatkan masyarakat secara langsung agar manfaat ekonomi yang diperoleh dapat dirasakan bersama.

Pendahuluan

Wisata Punden Mbah Reco di Desa Ganggangpanjang merupakan salah satu wisata budaya dan religi yang memiliki potensi cukup besar untuk di Kelola dan dikembangkan. Pemerintah desa bersama Dinas Pariwisata dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan wisata tersebut, seperti menyediakan sarana dan prasarana, melakukan promosi wisata, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata. Namun berdasarkan hasil observasi di lapangan, masih terdapat beberapa permasalahan di lokasi wisata.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karyana (2023) menjelaskan bahwa inovasi pemberdayaan BUMDes mampu memperkuat kemandirian ekonomi desa melalui pembinaan masyarakat dan kerja sama berbagai pihak.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Fazlin, dkk (2024) pada wisata Gua Laulawi menunjukkan bahwa promosi wisata berbasis budaya lokal dan keterlibatan masyarakat dapat meningkatkan daya tarik wisata sekaligus menjaga kelestarian budaya.

Selain itu, penelitian Khotimah dan Pawestri (2022) menjelaskan bahwa pengembangan wisata pantai di Kabupaten Bangkalan masih menghadapi kendala seperti fasilitas yang kurang memadai, akses jalan yang rusak, serta kurang optimalnya dukungan pemerintah.

Data Jumlah Pengunjung 2025-2026

1.	Januari	3.200
2.	Februari	2.100
3.	Maret	1.500
4.	April	7.800
5.	Mei	3.500
6.	Juni	4.200
7.	Juli	5.500
8.	Agustus	2.800
9.	September	2.000
10.	Oktober	1.850
11.	November	1.900
12.	Desember	4.100

1.	Januari	3.500
2.	Februari	2.200
3.	Maret	7.900
4.	April	2.400
5.	Mei	3.800
6.	Juni	4.500
7.	Juli	5.800

Data Jumlah Pengunjung 2025-2026

Berdasarkan Tabel 1, jumlah kunjungan wisatawan ke Punden Reco selama 19 bulan menunjukkan adanya fluktuasi yang dipengaruhi oleh hari libur keagamaan dan kegiatan budaya. Kunjungan tertinggi tercatat pada April 2025 sebanyak 7.800 orang dan Maret 2026 sebanyak 7.900 orang, sedangkan kegiatan Grebeg Suro atau Bersih Desa pada bulan Juli turut berkontribusi terhadap peningkatan kunjungan wisatawan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Punden Reco memiliki potensi kunjungan yang cukup baik sehingga diperlukan pengembangan promosi dan fasilitas pendukung secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya tarik wisata serta mendukung perekonomian masyarakat sekitar.

Research GAP

- Penelitian terdahulu lebih banyak membahas pengembangan wisata desa, promosi wisata, dan pemberdayaan BUMDes secara umum. Permasalahan yang ditemukan meliputi kurang optimalnya promosi wisata, keterbatasan fasilitas pendukung, serta kurang maksimalnya peran pemerintah dalam pengelolaan wisata desa.
- Selain itu, belum banyak penelitian yang membahas secara khusus peran pemerintah desa dalam pengembangan wisata budaya dan religi berbasis masyarakat.
- Berdasarkan observasi awal di Wisata Punden Mbah Reco Desa Ganggangpanjang, masih ditemukan beberapa permasalahan seperti promosi digital yang belum optimal, fasilitas wisata yang belum memadai, serta partisipasi masyarakat yang belum merata dalam pengelolaan wisata.
- Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada peran pemerintah desa menggunakan teori Edy Suhardono dengan indikator fasilitator, mobilisator, dan regulator.

Pertanyaan penelitian & Rumusan Masalah

Pertanyaan Penelitian:

1. Bagaimana peran Pemerintah Desa Ganggangpanjang sebagai fasilitator dalam pengembangan Wisata Punden Mbah Reco?
2. Bagaimana peran Pemerintah Desa Ganggangpanjang sebagai mobilisator dalam mendorong partisipasi masyarakat pada pengembangan Wisata Punden Mbah Reco?
3. Bagaimana peran Pemerintah Desa Ganggangpanjang sebagai regulator dalam pengelolaan Wisata Punden Mbah Reco?

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran Pemerintah Desa Ganggangpanjang sebagai fasilitator, mobilisator, dan regulator dalam pengembangan Wisata Punden Mbah Reco.

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang digunakan untuk memahami kondisi dan permasalahan yang terjadi secara langsung wisata Punden Mbah Reco di Desa Ganggang Panjang

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan karena mampu mengungkap fenomena sosial secara komprehensif, kontekstual, dan alamiah sesuai dengan situasi yang terjadi di lokasi penelitian.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

- Data primer, diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lokasi penelitian.
- Data sekunder, diperoleh dari jurnal, artikel ilmiah, dan dokumen pendukung penelitian.

Metode

Populasi penelitian ini meliputi pihak yang terlibat dalam pengembangan wisata Punden Mba Reco, seperti pemerintah desa, pengelola wisata, dinas terkait, dan masyarakat sekitar.

Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling penelitian dipilih dari informan yang mengetahui, memahami dan terlibat langsung dalam pengembangan wisata. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian mengenai peran pemerintah desa sebagai fasilitator, mobilisator, dan regulator dalam pengembangan wisata desa.

Metode

Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara, dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai peran pemerintah desa dalam pengembangan wisata Punden Mbah Reco.
- Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk melihat kondisi wisata dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata
- dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung seperti foto kegiatan, dokumen desa, dan data terkait pengembangan wisata.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman.

Terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dipilih dan disusun sesuai fokus penelitian agar mudah dipahami dan dianalisis untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Hasil dan Pembahasan (Fasilitator)

Pemerintah berperan sebagai fasilitator dalam pengembangan wisata Punden Mbah Reco melalui pendampingan, pemantauan, pendanaan, promosi, kerja sama, dan pelatihan. Dinas PMD memberikan pendampingan dalam perencanaan wisata, melakukan pemantauan, serta menghubungkan desa dengan program pendanaan pemerintah. Dinas Pariwisata mendukung melalui monitoring, promosi wisata, pelatihan pengelola, dan kerja sama dengan berbagai pihak. Sementara itu, Pemerintah Desa Ganggangpanjang menyediakan sarana dan prasarana serta dukungan material, pengetahuan, dan kelembagaan, termasuk merancang peta wisata dan papan informasi sejarah Punden Mbah Reco. Dukungan tersebut mendorong terwujudnya wisata berbasis masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan.



Hasil dan Pembahasan (Mobilisator)

Pemerintah berperan sebagai mobilisator dalam pengembangan wisata Punden Mbah Reco dengan mendorong kesadaran, partisipasi, dan keterlibatan aktif masyarakat. Dinas PMD menggerakkan masyarakat melalui perencanaan, pembentukan legalitas, pendampingan berkelanjutan, serta pemberian motivasi agar pengembangan wisata dapat berjalan secara berkelanjutan. Dinas Pariwisata mendorong keterlibatan masyarakat melalui arahan strategi pengembangan destinasi dan pemanfaatan potensi alam serta budaya lokal sebagai daya tarik wisata. Sementara itu, Pemerintah Desa Ganggangpanjang menggerakkan masyarakat melalui kegiatan gotong royong, pengembangan UMKM, serta melibatkan pemuda dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan operasional wisata.



Hasil dan Pembahasan (Regulator)

Pemerintah Desa Ganggangpanjang berperan sebagai regulator dalam menjaga keteraturan, transparansi, dan keberlanjutan pengelolaan wisata Punden Mbah Reco melalui penetapan aturan dan pengawasan kegiatan wisata. Dinas PMD mengawasi penggunaan anggaran, memastikan dasar hukum, serta membina pemerintah desa agar pengelolaan berjalan transparan dan akuntabel. Dinas Pariwisata menetapkan kebijakan dan standar operasional serta melakukan monitoring agar pengembangan wisata tetap memperhatikan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Sementara itu, Pemerintah Desa Ganggangpanjang menetapkan aturan melalui musyawarah, seperti jam operasional pukul 07.00–17.00 WIB, pembagian zona pedagang, larangan pedagang liar, serta pengelolaan dana sukarela untuk pemeliharaan fasilitas.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peran Pemerintah Desa Ganggangpanjang dalam pengembangan Wisata Punden Mbah Reco berdasarkan teori Edy Suhardono telah dijalankan melalui tiga peran, yaitu fasilitator, mobilisator, dan regulator. Peran fasilitator diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana serta dukungan pendanaan, peran mobilisator melalui peningkatan partisipasi masyarakat dan pengembangan UMKM, sedangkan peran regulator melalui penerapan aturan dan kesepakatan pengelolaan wisata. Namun, masih diperlukan optimalisasi promosi digital, peningkatan partisipasi dan kapasitas masyarakat, penguatan koordinasi antar pihak, serta penyempurnaan regulasi dan pengawasan agar pengembangan wisata dapat berjalan lebih tertib, partisipatif, dan berkelanjutan.

Referensi

- H. Adnan, "Implikasi Penyalahgunaan Alokasi Dana Desa Oleh Kepala Desa Terhadap Pemerintahan Desa," *Al-Adl J. Huk.*, vol. 11, no. 2, p. 151, Jan. 2020, doi: 10.31602/al-adl.v11i2.2122.
- V. Dorongsihae, S. Sambiran, and F. Pangemanan, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Kearifan Lokal Di Desa Pontak Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan," *Governance*, vol. 2, no. 1, p. 3, 2022.
- D. Herdiana, "Urgensi Revisi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Perihal Pembangunan Desa," *J. Huk. Pembang.*, vol. 50, no. 1, p. 245, 2020, doi: 10.21143/jhp.vol50.no1.2493.
- A. Khair, K. Kafrawi, and S. Sarkawi, "Pemanfaatan Potensi Bumdes Sbagai Upaya Meningkatkan APBDes di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat," *J. Kompil. Huk.*, vol. 7, no. 2, Dec. 2022, doi: 10.29303/jkh.v7i2.123.
- Y. Karyana, "Inovasi Pemberdayaan BUMDes Sebagai Simpul Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa," *Populika*, vol. 11, no. 1, pp. 41–49, Jan. 2023, doi: 10.37631/populika.v11i1.731.
- Fazlin, Y. Sopacua, and Y. Nahuaway, "Identitas Budaya dalam Politik Pariwisata : Promosi Strategis Gua Laulawi oleh Otoritas Lokal," *Popul. J. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit.*, vol. 18, no. 2, pp. 221–237, 2024.
- H. Fadilla, "Pengembangan Sektor Pariwisata untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah di Indonesia," *Benefit J. Bussiness, Econ. Financ.*, vol. 2, no. 1, pp. 36–43, 2024, doi: 10.37985/benefit.v2i1.375.
- F. Gusriza, "Analisis Potensi Objek Daya Tarik Wisata Di Kawasan Saribu Rumah Gadang," *J. Pariwisata*, vol. 9, no. 1, pp. 37–44, 2022, doi: 10.31294/par.v9i1.10003.
- I. G. E. P. S. Sentanu and M. Mahadiansar, "Memperkuat Peran Pemerintah Daerah: Mengelola Pariwisata Lokal Yang Berkelanjutan," *J. Ilmu Adm. Negara*, vol. 8, no. 1, pp. 1–20, Jun. 2020, doi: 10.31629/juan.v8i1.1879.
- J. Khotimah and A. Pawestri, "Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan dalam Pengelolaan Objek Wisata Pantai," *J. Pamator J. Ilm. Univ. Trunojoyo*, vol. 15, no. 2, pp. 181–196, Oct. 2022, doi: 10.21107/pamator.v15i2.17626.

Referensi

- R. Amalia, A. Aziz, A. Syatori, and E. W. Dewi, "Pengembangan Objek Wisata Sumur Tujuh Cikajayaan dan Dampaknya terhadap Peningkatan Ekonomi Warga," *JETOUR J. Sharia Tour. Hosp.*, vol. 1, no. 1, pp. 31–41, 2023.
- P. S. W. Dewi, L. N. T. Lilasari, and I. G. G. Saputra, "Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Desa Wisata Paksebali di Kabupaten Klungkung," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Makardhi*, vol. 1, no. 1, pp. 52–62, 2021.
- M. Wulandari and H. Sukmana, "Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Wisata Bahari Tlocor di Desa Kedungpandan," *J. Ilm. Muqoddimah*, vol. 8, no. 3, pp. 65–72, 2024.
- J. Setyoko and R. Ristarnado, "Strategi Pemerintahan Desa Tanjung Alam Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin dalam Mengembangkan Wisata Telaga Biru," *J. Polit. dan Pemerintah. Drh.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–17, 2021.
- I. A. Rahmandari, S. Sutardi, R. A. Kahfi, L. A. Rahmad, I. M. P. Suryantara, and M. Hambali, "Analisis Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Wisata Guna Meningkatkan Penghasilan Asli Desa di Desa Dasan Geria Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021," *Kybernology J. Ilmu Pemerintah. dan Adm. Publik*, vol. 2, no. 1, pp. 83–99, 2024.
- R. Tohir, H. Purnamasari, and I. Aditya, "Peran Pemerintah Desa: Pengembangan UMKM di Desa Wisata Lebakmuncang Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung," *J. Trias Polit.*, vol. 7, no. 2, pp. 293–310, 2023.
- N. S. Fahira, R. Umar, and M. M. Habibi, "Peran pemerintah Desa Purworejo dalam pengembangan wisata alam Sumber Complang Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri," *J. Integr. dan Harmon. Inov. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 3, pp. 291–303, 2022.
- S. Iswanti and Z. Zulkarnaini, "Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Pulau Tilan Di Kepenghuluan Rantau Bais Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir," *Publika J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 8, no. 1, pp. 92–103, 2022.
- M. Y. Syaifudin and M. F. Ma'ruf, "Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo)," *Publika*, vol. 10, no. 2, pp. 17–30, 2022.
- F. Y. Alfianto and A. M. Fauzi, "Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Desa Wisata di Pakuncen," *J. Paradig.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2021.

